



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Desember 2020

Halaman: 2

Kasus Bayi Stunting di Yogya Masih Tinggi

UMBULHARJO (MERA-PI) - Kasus bayi dengan kondisi tubuh pendek atau stunting di Kota Yogyakarta dinilai masih tinggi, walaupun di bawah angka nasional. Untuk menangani dan mencegah bayi stunting, Pemkot Yogyakarta menggen- carkan peningkatan gizi ibu hamil (bunil) dan balita.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut dari data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2019 persentase stunting sekitar 11,3 persen dari jumlah anak di Kota Yogyakarta. Sedangkan hasil data pemantauan status gizi di bulan Agustus 2020 menunjukkan dari 2.270 balita yang ditimbang 12,56 persen balita statusnya pendek dan sangat pendek terjadi di Kecamatan Umbulharjo.

"Angka ini artinya cukup besar. Meski demikian angka stunting di Kota Yogya jauh di

bawah stunting secara nasional. Tapi seharusnya tidak ada (stunting). Ini jadi tangan-tangan kita," kata Heroe, saat peluncuran Program 1000 Pelangi Goes to Community di Balaikota, Kamis (10/12).

Menurutnya kasus bayi stunting tidak hanya terjadi pada masyarakat kalangan menengah ke bawah karena tak mampu memenuhi gizi. Tapi juga pada masyarakat kalangan menengah ke atas lantaran saat remaja putri melakukan program diet sehingga mempengaruhi ketika hamil.

"Maka pencegahan stunting dimulai dari perbaikan nutrisi sejak remaja putri, ibu hamil dan balita pada seribu hari awal kehidupan. Maka pendidikan tentang pemenuhan gizi sehat penting diberikan," paparnya.

Dia berharap pada masa pandemi Covid-19 yang ber-

dampak pada penurunan ekonomi masyarakat tidak mengu- rangi tingkat kesehatan ibu hamil dan balita. Termasuk pe- ningkatan angka stunting. Dia mengapresiasi adanya peran dari pihak swasta seperti PT Sarihusada yang merupakan bagian dari Danone Indonesia dengan menggulirkan gerakan 1000 pelangi di Kota Yogya- karta. "Dengan gerakan ini ha- rapannya bisa mencegah stun- ting. Seribu hari awal kehidup- an adalah bagian membangun generasi emas di masa menda- tang," ujar Heroe.

Perwakilan Danone Specialize Nutrition Indonesia, Delta Deritawan mengatakan program 1000 Pelangi Goes to Community Kota Yogyakarta adalah pengembangan dari program serupa di lingkungan internal perusahaan. Program itu akan menasar 117 bayi di bawah 2 tahun dan 71 ibu ha-



MERAPI-TRI DARMAYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menerima plakat terkait program pendampingan 100 pelangi untuk mencegah bayi stunting.

mil di 3 kelurahan yakni Pan- deyan, Semaki dan Warung- boto. "Program seribu Pelangi ini untuk meningkatkan gizi anak para karyawan kami. Ka- mi coba meluncurkan program ini di komunitas sekitar sekali-

gus bagian program Gandeng Gendong. Pemkot Yogyakarta untuk mengatasi stunting. Pro- gram akan mendampingi war- ga terkait nutrisi pada bayi di bawah dua tahun dan ibu hamil," ucapnya. (Tri-d

☐ Netral ☐ Biasa

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005